

## KONTRIBUSI CARA BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH ANALISIS MATEMATIKA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FT-UNP

Akmal Hadi<sup>1</sup>, Nurhasan Syah<sup>1</sup>, Prima Zola<sup>1</sup>, Rijal Abdullah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
e-mail: akmalhadi94@gmail.com

**Abstrak**— Penelitian ini berawal dari masih banyaknya mahasiswa yang mendapat hasil belajar rendah pada Mata Kuliah Analisis Matematika. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kontribusi cara belajar matematika terhadap hasil belajar mata kuliah Analisis Matematika dan mengetahui seberapa besar kontribusi cara belajar matematika terhadap hasil belajar mata kuliah Analisis Matematika mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 62 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017. Instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengukur variabel cara belajar matematika. Uji coba angket cara belajar matematika diperoleh 31 item pernyataan valid dengan reliabilitas 0,892. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi cara belajar Matematika terhadap hasil belajar mata kuliah Analisis Matematika mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Hasil uji korelasi didapat  $r_{hitung}$  sebesar  $0,408 > r_{tabel}$  0,250 pada taraf signifikansi  $\alpha$  5%, pada uji signifikan didapat  $t_{hitung}$  sebesar  $3,462 > t_{tabel}$  1,66980, dan pada uji koefisien determinasi diperoleh nilai KP sebesar 16,64%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi cara belajar matematika terhadap hasil belajar mata kuliah Analisis Matematika mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP sebesar 16,64%.

**Kata kunci:** Cara Belajar Matematika, Hasil Belajar, Analisis Matematika

**Abstract**— This research begins from the still many students who get low learning result in Mathematics Analysis Course. This research aims to determine the contribution of how to learn mathematics learning outcomes Mathematics Analysis courses and find out how much the contribution of mathematics learning to the results of learning subjects Mathematics Analysis of students Studies Program Building Engineering Education Department of Civil Engineering FT-UNP. The type of this research is descriptive correlation. The sample of this research is 62 students of Engineering Engineering Education Study Program class of 2017. The instrument used is questionnaire to measure the variable of how to learn mathematics. Test questionnaire how to learn mathematics obtained 31 items valid statement with reliabilitas 0,892. The results showed that there was a contribution of the way of learning mathematics to the learning result of Mathematics Analysis course of the students of the Faculty of Engineering FT-UNP. The result of correlation test is  $r_{count}$   $0,408 > r_{table}$  0,250 at significance level  $\alpha$  5%, in  $t_{count}$  test is  $3,462 > t_{table}$  1,66980, and on determination coefficient test obtained KP value 16,64%. So it can be concluded that there is a contribution of the way of learning mathematics to the learning outcomes of Mathematics Analysis course of students of Building Engineering Education Program of Department of Civil Engineering FT-UNP of 16.64%.

**Keywords:** How to Learn Mathematics, Learning Outcomes, Mathematical Analysis

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh ilmu dalam membentuk pribadi dan sikap manusia menjadi lebih baik. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi

dari peserta didik. Potensi peserta didik dilatih mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa, jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan infomal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dimulai dari jenjang

pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi [5].

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang dilaksanakan di akademi, politeknik, institut, sekolah tinggi dan universitas. Salah satu tempat dilaksanakannya pendidikan tinggi yaitu di Universitas Negeri Padang (UNP).

UNP memiliki delapan Fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Bahasa Sastra dan Seni (FBSS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP), dan Fakultas Teknik (FT).

Fakultas Teknik memiliki enam jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Otomotif, dan Jurusan Teknik Pertambangan. Jurusan Teknik Sipil memiliki tiga Program Studi yaitu Pendidikan Teknik Bangunan (S1), Teknik Sipil Bangunan Gedung (DIII), dan Teknik Sipil (S1).

Selama melaksanakan studi di Universitas Negeri Padang, mahasiswa Fakultas Teknik khususnya mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) telah dipersiapkan dengan berbagai program perkuliahan yang dijabarkan dalam mata kuliah bidang keahlian di jurusan Teknik Sipil. Dalam kurikulum yang tercantum pada Portal Akademik UNP 2017, mahasiswa mempelajari Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP), Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), dan Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB).

Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) memiliki 24 mata kuliah salah satunya adalah mata kuliah Analisis Matematika. Menurut kurikulum yang tercantum pada Portal Akademik UNP 2017 Analisis Matematika adalah mata kuliah yang difokuskan pada analisis dan aplikasi konsep matematika di dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pekerjaan teknik bangunan.

Proses belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Analisis Matematika akan dilihat dari hasil belajarnya. Bila hasil belajar yang diperoleh baik, maka proses belajar mahasiswa tersebut sudah benar, dan bila sebaliknya hasil belajar yang diperoleh tidak baik maka ada yang salah dengan proses belajar mahasiswa tersebut.

Hasil belajar merupakan tolak ukur berhasilnya peserta didik dalam proses pembelajaran dan sejalan

dengan tujuan pendidikan. Hal ini juga menjadi acuan bagi pendidik untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dari peserta didik. Hasil belajar tidak selalu menunjukkan hasil yang positif, bahkan masih ditemukan juga hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan pendataan yang dilakukan dengan cara mengambil data hasil belajar mahasiswa yang telah melaksanakan mata kuliah Analisis Matematika, ditemukan masih ada mahasiswa yang mendapat nilai yang rendah, sesuai dengan tabel hasil belajar Analisis Matematika pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Kuliah Analisis Matematika Semester Juli-Desember 2015

Mahasiswa	Hasil belajar	Jumlah	Persentase
Angkatan 2015	$\geq C$	26	35,14%
	$< C$	48	64,86%
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100%</b>

Sumber: Puskom UNP

Berdasarkan Tabel 1, pada mahasiswa angkatan 2015 didapat data hasil belajar mahasiswa masih tergolong rendah yakni 64,86% dari 74 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Analisis Matematika atau sebanyak 48 mahasiswa mendapat hasil belajar rendah. Rendahnya hasil belajar dikategorikan pada mata kuliah yang mendapat nilai  $< C$ . Hal ini sesuai dengan Peraturan Akademik UNP pasal 51 ayat 1 menyatakan bahwa hasil belajar yang bisa diulang oleh mahasiswa adalah hasil belajar yang  $< C$ .

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan dengan cara mewawancarai 10 mahasiswa jurusan Teknik Sipil FT-UNP pada tanggal 26 Juli 2017, diduga bahwa cara belajar yang dilakukan mahasiswa belum efektif. Hal ini ditandai dengan masih ada mahasiswa yang mencatat ketika dosen menerangkan, mahasiswa tidak tertarik dengan pembelajaran, mahasiswa berbicara dengan teman di sebelahnya, mahasiswa hanya belajar pada saat jam perkuliahan, mahasiswa belajar ketika akan ujian, bila dosen datang terlambat atau tidak masuk mahasiswa lebih suka menunggu di luar ruangan.

Cara belajar yang tidak baik ini menyebabkan mahasiswa belum memahami konsep matematika pada saat perkuliahan, seperti mahasiswa belum mengerti lambang dan simbol pada pelajaran matematika. Rendahnya pemahaman konsep matematika tentunya akan menghambat

mahasiswa dalam pemecahan masalah pada pelajaran Analisis Matematika, sehingga matematika dianggap pelajaran yang sulit untuk dipahami.

Seharusnya pada mata kuliah Analisis Matematika mahasiswa dituntut untuk serius, mengerti konsep dasar matematika seperti mengerti simbol dan memahami fungsi simbol pada pelajaran matematika, melatih diri untuk mengerjakan latihan soal matematika, dan mengingat rumus matematika. Mahasiswa yang telah terbiasa mengikuti pelajaran matematika dengan serius, dan memahami tentunya akan berdampak pada hasil belajar yang baik.

Mahasiswa tidak bisa hanya belajar di kampus saja, tetapi juga harus mengulang pelajaran di rumah. Mahasiswa juga harus sering mengerjakan soal-soal latihan, dan harus membuat catatan mengenai materi yang diajarkan oleh dosen. Bila cara belajar seperti ini dilakukan, besar kemungkinan hasil belajar akan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rokhmah (2014) menyatakan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan melalui cara belajar yang baik. Hasil belajar matematika tentunya akan menunjang hasil pelajaran yang berhubungan dengan hitung menghitung, karena dasarnya adalah matematika.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti "Kontribusi Cara Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Analisis Matematika Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP".

## 1. Cara Belajar Matematika

Matematika merupakan ilmu eksak yang terorganisir dengan sistematis tentang bilangan dan kalkulasi [4]. Matematika adalah suatu ilmu yang memiliki obyek dasar berupa fakta, konsep, operasi, dan prinsip [2]. Matematika merupakan pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan membantu dalam pemecahan masalah sosial, ekonomi, dan alam [1].

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu eksak yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan berfungsi sebagai penyelesaian masalah yang didukung oleh fakta, konsep, operasi, dan prinsip matematika. Berdasarkan pendapat Nana (2011) mengenai cara belajar, maka peneliti menganalisis cara belajar matematika adalah sebagai berikut:

### a. Cara belajar matematika di kampus

Hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa dalam belajar matematika di kampus adalah minat mempelajari matematika tersebut. Bila seorang mahasiswa memiliki minat yang baik dalam pelajaran matematika tentunya akan

terasa mudah dan menyenangkan. Selain minat tentunya mahasiswa haruslah berkonsentrasi penuh pada saat jam belajar. Mahasiswa harus memahami apa yang dijelaskan oleh dosen serta mengerti dengan konsep matematika, membuat catatan tentang pelajaran matematika, dan mengerjakan latihan matematika yang diberikan dosen.

### b. Cara belajar matematika di rumah

Setelah belajar di kampus selesai, mahasiswa perlu mengulang kembali pelajaran matematika di rumah. Membaca kembali catatan, berusaha mengerjakan latihan soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dosen. Seorang mahasiswa harus mampu mengatur pola belajarnya agar teratur dan disiplin ketika belajar di rumah.

### c. Cara belajar matematika berkelompok

Diskusi merupakan cara yang tepat dalam memecahkan masalah dalam belajar matematika. Dengan berdiskusi kelompok, materi pelajaran matematika dapat diselesaikan secara bersama dan mahasiswa dapat saling mengerti setiap poin dalam pelajaran matematika yang belum dipahami.

### d. Mempelajari buku teks matematika

Mempelajari buku teks matematika membuat setiap mahasiswa mampu mengerti tentang matematika. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pelajaran dari dosen saja, tetapi juga mampu belajar sendiri dari buku matematika yang dimiliki ataupun yang dipinjam dari perpustakaan. Mahasiswa juga bisa mengerjakan soal latihan pada buku teks matematika untuk menambah pengetahuan tentang matematika.

### e. Menghadapi ujian matematika

Ujian akhir semester menjadi kegiatan evaluasi dalam belajar matematika. Kemampuan mahasiswa dapat dilihat dari hasil ujian matematikanya. Seorang mahasiswa yang telah terbiasa dengan cara belajar yang baik dan efektif tentu tidak akan merasa was-was ketika akan melaksanakan ujian. Sebaliknya bagi mahasiswa yang terbiasa belajar ketika akan ujian tentu akan belajar lebih giat dalam waktu yang singkat. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil ujian matematika mahasiswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, cara belajar matematika peneliti kembangkan sebagai

instrumen penelitian. Adapun indikator cara belajar adalah sebagai berikut:

- a. Cara mengikuti pelajaran matematika di kampus.
- b. Cara belajar matematika di rumah.
- c. Cara belajar matematika berkelompok.
- d. Cara mempelajari buku teks matematika.
- e. Cara menghadapi ujian matematika.

## 2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Pelajaran Matematika yang diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi tentu memiliki tujuan, antara lain yaitu menata nalar, membentuk sikap peserta didik, dan menumbuhkan kemampuan/menerapkan matematika [2]. Mata pelajaran Matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:[3]

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah untuk membekali peserta didik/mahasiswa keterampilan matematika dalam kehidupan yang dapat ditunjukkan dengan pemikiran logis, sistematis, percaya diri, rasa ingin tahu yang tinggi, dan terampil dalam memecahkan suatu masalah.

## 3. Hasil Belajar Analisis Matematika

Berdasarkan uraian tentang cara belajar dan hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Analisis Matematika adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah belajar analisis matematika

yang dapat diaplikasikan dalam bidang teknik sipil sesuai konsep matematika.

## II. METODE

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi cara belajar matematika terhadap hasil belajar mata kuliah Analisis Matematika Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP angkatan 2017.

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP pada Semester Juli - Desember 2017. Populasi target pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil angkatan 2017 yang sedang mengambil mata kuliah Analisis Matematika dengan jumlah populasi sebanyak 95 mahasiswa. Sampel yang digunakan untuk uji coba instrumen yaitu 30 mahasiswa, sampel yang ikut uji coba tidak diikuti lagi untuk penelitian, sisa dari uji coba instrumen dijadikan sampel penelitian, yaitu 65 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang sedang mengambil mata kuliah Analisis Matematika semester Juli-Desember 2017 dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer merupakan data yang diperoleh dari responden dengan cara pengisian angket yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang sedang mengambil mata kuliah Analisis Matematika pada semester Juli-Desember 2017, sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai mahasiswa pada mata kuliah Analisis Matematika semester Juli-Desember 2017 yang diperoleh langsung dari Dosen Analisis Matematika.

Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis data deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dan 3) Uji Hipotesis yang terdiri dari uji korelasi, uji signifikansi dan uji koefisien determinasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar kontribusi cara belajar matematika terhadap hasil belajar Analisis Matematika Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP angkatan 2017.

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu cara belajar matematika dan hasil belajar Analisis Matematika. Penelitian ini melibatkan 62 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2017 yang dijadikan sampel dengan menjawab 31 butir pernyataan.

Hasil analisis data pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar matematika terhadap hasil belajar Analisis Matematika, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,408 yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  0,250 dan taraf signifikan  $0,001 < 0,05$ . Jika dilihat dari derajat pencapaian responden, variabel cara belajar matematika berada pada kategori cukup yaitu sebesar 75,60%.

Pada uji normalitas didapat data dari kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikansi probabilitas untuk variabel X sebesar 0,363 dan variabel Y sebesar 0,483. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi probabilitas kedua variabel  $> 0,05$ .

Hasil uji linearitas kedua variabel berpola linier dengan nilai signifikan (*Deviation of Linearity*) adalah  $0,943 > 0,05$ . Setelah dilakukan uji persyaratan analisis, penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan hipotesis dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar matematika terhadap hasil belajar Analisis Matematika dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,408 dan nilai signifikannya  $0,001 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 16,64% yang mana hasil tersebut adalah besar sumbangan yang diberikan, maka cara belajar matematika merupakan salah satu yang memberikan sumbangan terhadap hasil belajar Analisis Matematika Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Angkatan 2017.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Eldiansyah Putra (2016) dengan judul Kontribusi Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Ilmu Bahan Bangunan SMK N 1 Padang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa cara belajar memiliki kontribusi sebesar 60,9% terhadap hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan siswa SMK N 1 Padang.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Miswardi (2014) dengan judul Kontribusi Cara Belajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Elektronika Kelas X Teknik Audio Video Di SMK N 1 Kec. Guguk Kab. 50 Kota, dengan hasil penelitian bahwa cara belajar memberikan kontribusi sebesar 19,82%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi cara belajar matematika terhadap hasil belajar mata kuliah Analisis Matematika mahasiswa PTB FT-UNP, yang mencakup cara belajar matematika di kampus, cara belajar matematika di rumah, cara belajar matematika berkelompok, cara mempelajari buku teks matematika, dan cara mengikuti ujian matematika.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara cara belajar matematika terhadap hasil belajar Mata Kuliah Analisis Matematika Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP angkatan 2017 sebesar 16,64%. Ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ )  $0,408 > r_{tabel}$  0,250, nilai uji signifikan ( $t_{hitung}$ )  $3,462 > t_{tabel}$  1,66980 dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Bagi Ketua Jurusan Teknik Sipil agar memperhatikan cara belajar mahasiswa di kampus sehingga hasil belajar yang dicapai maksimal.
2. Bagi Dosen Matematika diharapkan untuk membantu meningkatkan cara belajar matematika mahasiswa di kampus agar terlaksananya proses pembelajaran yang baik.
3. Bagi orang tua agar mengawasi anak pada saat belajar di rumah, agar cara belajar yang dilakukan maksimal.
4. Bagi mahasiswa agar meningkatkan cara belajar matematika untuk mendapat hasil belajar Analisis Matematika yang baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang kontribusi cara belajar matematika terhadap hasil belajar Analisis Matematika agar lebih memperluas pembahasannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Tombokan dan Selpius Kandou. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [2] Pandoyo dan Djoko. (1996). *Matematika I Untuk SLTP*. Jakarta: Direktorat Jenderal

Pendidikan Dasar Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- [3] Permendiknas No 22. (2006). *Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- [4] R. Soedjadi. (1999). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- [5] Undang-undang No 20. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

***Biodata Penulis***

**Akmal Hadi**, lahir di Pekanbaru, 13 November 1994. Kontribusi Cara Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Analisis Matematika Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.